

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian diatas dan penelitian yang ditemukan di lapangan, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

A. Simpulan

1. Perencanaan pembelajaran IPA pada subpokok bahasan Pembentukan Tanah Karena Pelapukan melalui model pembelajaran *Contekstual Teaching and Learning*(CTL) di kelas V SDN Mandalasari Kabupaten Sukabumi disusun dengan mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran (KTSP), cirri-ciri RPP ini terletak pada pembelajarannya yaitu melalui langkah-langkah : kontrukivisme, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan autentik penilaian.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA pada subpokok bahasan Pembentukan Tanah karena Pelapukan melalui pendekatan *Contekstual Teaching and Learning* di kelas V SDN Mandalasari Kabupaten Sukabumi telah dilaksanakan dengan mengacu RPP yang telah disusun dengan siswa yang menjadi lebuh aktif, kreatif dan bekerja sama dengan baik dalam kelompok diskusi dan guru pun menjadi lebih menekankan penerapan modelo pembelajaran CTL ini terhadapap pembelajaran IPA
3. Pendekatan CTL pada pembelajaran IPA pada subpokok bahasan Pembentukan Tanah karena Pelapukan di kelas V SDN Mandalasari Kabupaten Sukabumi dapat meningkatkan hasil belajar siswa tercapai

dengan baik. Hal ini terbukti dari hasil tes pada siklus 1 rata-rata mencapai 73,33; nilainya meningkat pada pemberian tindakan pada siklus II yaitu 8,88; nilainya dan meningkat pada siklus III yaitu 9,8.

4. Kinerja guru lebih baik karena tidak terlepas dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya

B. Saran

Dari hasil temuan-temuan dalam penelitian ini maka ada beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa

Dengan meningkatnya hasil belajar IPA di SDN Mandalasari Kabupaten Sukabumi yang menggunakan pendekatan kontekstual pada pembelajaran Tumbuhan dan Bagiannya. Diharapkan agar pemahamannya tentang tumbuhan dan bagiannya digunakan untuk pembelajaran berikutnya di SMP dan SMA

2. Bagi Guru

Hendaknya guru menjadikan pembelajara kontekstual sebagai salah satu alternatif model pembelajaran di kelas V. Guru SD sebagai guru kelas diharapkan bisa menerapkan pembelajaran kontekstual bukan hanya pada mata pembelajaran IPA saja, tetapi pada mata pelajaran lain juga. Hal demikian memungkinkan karena guru SD mempunyai tanggungjawab mengajarkan berbagai mata pelajaran pada siswanya.

Pembelajaran kontekstual merupakan pembelajaran yang disarankan

untuk digunakan, maka dengan demikian diharapkan pada guru-guru SD supaya mempelajari tentang pembelajaran kontekstual.

3. Bagi sekolah

Untuk meningkatnya hasil belajar yang diharapkan oleh siswa, guru, sekolah, orangtua dan masyarakat, diharapkan agar sekolah harus menyediakan media/alat peraga sesuai dengan materi pembelajaran yang ada disekolah.

